

LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI

Nama BPRS : PT.BPRS Cilegon Mandiri
Alamat : Komplek Perkantoran Sukmajaya Mandiri Kav.5
Jln. Ahmad Yani, Kota Cilegon
Kota : Cilegon

**LAPORAN PELAKSANAAN DAN PENGAWASAN
RENCANA BISNIS BANK
TAHUN 2024**

Dewan Komisaris

M. DADANG KERTA JUMENA
Komisaris Utama

BEATRIE NOVIANA RAMADIN
Komisaris

Dewan Direksi

NOVRAN ERVIATMAN SYARIFUDDIN
Direktur Utama

YOYO HARTOYO
Direktur Bisnis

ZAMRONI TAMA
Direktur Operasional & Kepatuhan

Form 02.00
Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis BPRS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPRS Cilegon Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Kolom	Sandi	Uraian
A. Penjelasan mengenai pencapaian Rencana Bisnis meliputi fokus, dan prioritas pencapaian Rencana Bisnis paling sedikit meliputi:		
1) strategi bisnis dan kebijakan	0101	Penurunan tingkat NPF dengan dilakukan penagihan secara rutin dan restrukturisasi pembiayaan bermasalah yang masih mempunyai potensi membayar sebanyak 56 Nasabah, selain itu penguatan Tim Remedial dan bekerjasama dengan balai lelang swasta. Peningkatan Dana Pihak Ketiga, Pembenahan infrastruktur terutama terkait dengan kecukupan sumber Daya Insani yang berkualitas, sudah dilakukan opini manajemen resiko dalam proses pembiayaan untuk plafond mulia dari Rp.500 juta dan peran Satuan Kerja Audit Intern sudah berjalan dalam pengawasan tata kelola operasional dan pencegahan fraud.
2) realisasi kinerja keuangan pada laporan posisi keuangan, laba rugi, rekening administratif, serta rasio dan pos keuangan	0102	Aset Bank posisi Desember 2024 sebesar Rp.141.054.868.346 tercapai 61.91 % dari RBB Desember 2024 sebesar Rp.227.847.886.682.
2) realisasi kinerja keuangan pada laporan posisi keuangan, laba rugi, rekening administratif, serta rasio dan pos keuangan	0102	penempatan pada Bank lain posisi Desember 2024 sebesar Rp.12.860.854.090 tercapai 25.41% dari RBB Desember 2024 sebesar Rp.50.616.795.376.
2) realisasi kinerja keuangan pada laporan posisi keuangan, laba rugi, rekening administratif, serta rasio dan pos keuangan	0102	Pendapatan Operasional posisi Desember sebesar Rp.19.132.305.962 terealisasi sebesar 77.36% dari RBB Desember 2024 sebesar Rp.24.732.948.387,-.
2) realisasi kinerja keuangan pada laporan posisi keuangan, laba rugi, rekening administratif, serta rasio dan pos keuangan	0102	Beban Operasional posisi Desember sebesar Rp.15.096.539.218 dari RBB posisi Desember sebesar Rp.17.210.241.551,-
2) realisasi kinerja keuangan pada laporan posisi keuangan, laba rugi, rekening administratif, serta rasio dan pos keuangan	0102	Rugi posisi Desember 2024 sebesar Rp.1.887.077.341 dari laba yang direncanakan RBB Desember 2024 sebesar 360.408.485,-
2) realisasi kinerja keuangan pada laporan posisi keuangan, laba rugi, rekening administratif, serta rasio dan pos keuangan	0102	Rasio KPMM sebesar 82.23 %. ROA sebesar -1.27%.
2) realisasi kinerja keuangan pada laporan posisi keuangan, laba rugi, rekening administratif, serta rasio dan pos keuangan	0102	Rasio Recovery Rate sebesar 19.94%, FDR sebesar 138.22% dan Cash rasio sebesar 7.11%.
3) realisasi penghimpunan dana	0103	Realisasi penghimpunan dana posisi Desember 2024 sebesar Rp.90.808.076.647 terealisasi sebesar 51.55% dari RBB Desember 2024 sebesar Rp.176.143.333.969,-. Dengan rincian Tabungan posisi Desember sebesar Rp.21.823.878.465 terealisasi sebesar 30.58% dari RBB Desember 2024 sebesar Rp.71.357.490.978, Deposito posisi Desember 2024 sebesar Rp.68.984.198.182 terealisasi sebesar 65.83% dari RBB Desember 2024 sebesar Rp.104.785.842.991.

Form 02.00
Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis BPRS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPRS Cilegon Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Kolom	Sandi	Uraian
4) realisasi penyaluran dana	0104	Penyaluran dana posisi Desember 2024 sebesar Rp.125.511.406.166,- terealisasi sebesar 71.25% dari RBB Desember 2024 sebesar Rp.175.144.219.762, dengan rincian sebagai berikut, Piutang Murabahah posisi Desember 2024 sebesar Rp.65.461.828.954 terealisasi sebesar 52.54% dari RBB Desember 2024 sebesar Rp.124.584.839.612,-. Piutang Istishna terealisasi sebesar Rp.173.600.000,. Pembiayaan Musyarakah posisi Desember 2024 sebesar Rp.53.627.902.345 terealisasi 12.19% dari RBB Desember 2024 sebesar Rp.43.534.173.735. piutang Qardh posisi Desember 2024 seebsar Rp.280.650.000. Piutang Multijasa posisi Desember 2024 sebesar Rp.903.199.863 terealisasi sebesar 30.65% dari RBB Desember 2024 sebesar Rp.2.946.609.658. pembiayaan sewa posisi Desember 2024 sebesar 66.96% dari RBB Desember 2024
5) realisasi permodalan	0105	Posisi Desember 2024 Modal Disetor sebesar Rp.64.955.800.000 , tidak ada rencana penambahan modal di RBB tahun 2024.
6) realisasi pengembangan dan pengadaan teknologi infomasi dan pengembangan SDM	0106	Mobile Banking tidak terealisasi dikarenakan tidak ada persetujuan dari OJK, kerjasama dengan Dinas kependudukan kota cilegon dalam rangka pemanfaatan data NIK tidak terealisasi karena harus mempunyai ISO , dengan biaya untuk mendapatkan Iso mencapai lebih dari 100 jt. Biaya pendidikan tahun 2024 sebesar Rp.385.374.471.
7) realisasi penerbitan produk dan aktivitas baru	0107	Pembiayaan berbasis teknologi melalui fintech peer to peer lending syariah dan Mobile banking tidak terealisasi tidak terealisasi karena tidak ada persetujuan dari OJK. Pembiayaan melalui mitra channeling sudah terealisasi dengan mitra channeling Koperasi Karya Praja Pemerintah Kota Cilegon sebanyak 4 nasabah dengan total penyaluran sebesar Rp.496 juta.Pembiayaan ultra mkiro subsidi margin dari Pemerintah Kota Cilegon untuk pelaku usaha di Kota Cilegonsudah terealisasi sebanyak 401 nasabah dengan total penyaluran sebesar Rp.2.159 Miliar. Tabungan Ukhuwah berhadiah bekerjasama dengan Asbisindo telah terealisasi sebanyak 481 Nasbaah dengan total sebesar Rp.2.234 Miliar.
8) realisasi pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor, dan	0108	Tidak ada rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor pada RBB tahun 2024.
9) realisasi informasi lainnya.	0109	Penagihan Hapus Buku pada tahun 2024 sebesar Rp.3.084.057.727 . Restrukturisasi nasabah bermasalah yang masih mempunyai potensi pembayaran sebanyak 56 Nasabah, Ekpansi pembiayaan selama tahun 2024 sebesar Rp.64.128.740.730,- rencana literasi sesuai dengan pelaporan realisais edukasi. rencana pembukaan kantor kas dikecamatan pulomerak belum terealisasi karena kondisi keuangan belum memungkinkan. penjualan rukoa yang berlokasi di CCM belum terealisasi karena belum ada peminat.

Form 02.00
Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis BPRS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPRS Cilegon Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Kolom	Sandi	Uraian
B. Penjelasan mengenai penyebab dan kendala terjadinya perbedaan antara rencana dengan realisasi Rencana Bisnis.	0200	pembiayaan yang sudah disalurkan di tahun 2024 sebesar Rp.64 Miliar sebagian besar adalah pembiayaan jangka pendek sedangkan di RBB direncanakan rata-rata pembiayaan jangka waktu 3 tahun. Selain itu dana pihak ketiga tidak tercapai dari anggaran karena ada penarikan dari BUMD lain sebesar Rp.17.5 M dan RSUD sebesar 10 Miliar sedangkan di RBB tidak direncanakan dan program gaji P3 K pemkot di BPRS Cilegon Mandiri belum terealisasi. sehingga hal tersebut diatas mempengaruhi tidak tercapainya RBB dengan realisasi RBB.
C. Upaya tindak lanjut untuk memperbaiki pencapaian realisasi Rencana Bisnis:		
1) yang telah dilakukan	0301	Efisiensi biaya operasional dan non operasional, mengotimalkan penagihan dan menjaga kolektibilitas tetap lancar. Bekerjasama dengan pemerintah kota cilegon untuk pembiayaan kepada pedagang mikro di kota cilegon dengan subsidi margin dan Gerakan PNS menabung.
2) yang akan dilakukan	0302	pertumbuhan pembiayaan dengan fokus pada produk UMKM atau mikro, konsumen dan Emas. Peningkatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga dengan pencapaian Cost of Fund yang ideal sehingga mendukung fungsi intermediasi Bank yang menghasilkan laba usaha memadai. perbaiki NPF dan penagihan hapus buku. penerapan prinsip syariah, serta pengelolaan manajemen resiko dan tata kelola yang baik. penerapan KPI kepada seluruh karyawan. Meningkatkan integritas dan kapasitas SDM melalui pelatihan dan seminar.
D. Hasil analisis/identifikasi serta pendapat Dewan Komisaris atas pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis oleh Direksi.	0400	secara keseluruhan hambatan pencapaian RBB 2024 sehingga tidak tercapai adalah yaitu dari target tabungan masih dibawah 50 %, tergambar juga dari hasil self assesment secara keseluruhan tingkat kesehatan Bank masih sehat, namun rentabilitas masih sangat rendah sehingga Bank mengalami kerugian sebesar Rp.1.887.077.341. selain itu kerugian ini juga terkait dengan tidak optimalnya pencapaian target serta biaya operasional terlalu tinggi dan proses bisnis belum efisien dan efektif.
E. Langkah pembinaan/pengawasan oleh Dewan Komisaris dalam proses pengawasan Rencana Bisnis:		
1) yang telah ditempuh	0501	Direksi telah berusaha untuk meningkatkan jaringan dan mendorong jajarannya mencari terobosan-terobosan baru. Sharing diskusi dengan lembaga perbankan syariah lain, rapat dengan Pemegang saham setiap 3 bulan sekali. Akan tetapi masih belum optimal karena NPF meningkat menjadi 11.34 % sedangkan di RBB 5.92% hal ini terkait karena ekspansi pembiayaan yang tidak tercapai. funding di kantor cabang dan kantor kas masih belum bisa membantu pencapaian Dana Pihak Ketiga. kami telah melakukan self Assesment terhadap tingkat kesehatan bank dengan rincian sebagai berikut : KPMM peringkat 1, rasio Modal intik terhadap produktif sangat baik, rentabilitas sangat rendah, tata kelola sangat baik.

Form 02.00
Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis BPRS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPRS Cilegon Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

Kolom	Sandi	Uraian
2) yang akan ditempuh	0502	menyarankan kepada Direksi untuk menindaklanjuti arahan dari walikota pada saat RUPS untuk melakukan efisiensi serta melakukan langkah-langkah strategis untuk pencapaian target kinerja RBB tahun 2025. agar di kantor kas pemkot ditempatkan tenaga funding. mengevaluasi seluruh kantor dan mengukur antara pendapatan yang dihasilkan dengan penghimpunan dana dibandingkan dengan biaya-biaya operasionalnya. menyarankan agar jumlah direksi minila 2 orang. kami senantiasa akan selalu meningkatkan pengawasan atas terlaksananya tatakelola yang baik secara konsisten dan lebih fokus pada tugas sebagai pengawasan kepatuhan terhadap regulasi, analisis lap.keuangan dan perlindungan kepentingan pemegang saham pengendali.